

ANALISIS KENDALA LITERASI DINI BAGI ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD

Monica Arningsari ¹, Ida Dwijayanti ², Sumarno ³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

arningsarimoica@gmail.com, idadwijayanti@upgris.ac.id, sumarno@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the obstacles to early literacy in children aged 4-6 years in Early Childhood Education (PAUD) through a qualitative approach with research subjects who are children aged 4-6 years and 30 PAUD educators selected using purposive sampling. Data collection methods involve observation and interviews with PAUD educators as well as interactions with children aged 4-6 years. The data analyzed includes observations of children's literacy activities, interviews and educators' perceptions of the obstacles faced in supporting early literacy. The results of the research show that early literacy in PAUD has not been able to run optimally due to various obstacles, including many still narrow understanding of literacy, diverse human resources including psychological, social and environmental aspects. The discussion of findings links the results of the analysis to early literacy theory and provides insight into the factors that influence literacy development in early childhood in PAUD. The implications of this research contribute to the development of more effective early literacy education strategies in the PAUD environment.

Keywords: Early literacy, Children aged 4-6 years, PAUD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala literasi dini pada anak usia 4-6 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yang merupakan anak-anak usia 4-6 tahun dan 30 pendidik PAUD yang dipilih secara purposive sampling. Metode pengumpulan data melibatkan observasi dan wawancara dengan pendidik PAUD serta interaksi dengan anak-anak usia 4-6 tahun. Data yang dianalisis mencakup pengamatan terhadap aktivitas literasi anak-anak, wawancara dan persepsi pendidik terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam mendukung literasi dini. Hasil penelitian menunjukkan literasi dini di PAUD belum dapat berjalan dengan optimal karena adanya beragam kendala baik dari pemahaman literasi banyak yang masih sempit, sumber daya manusia yang beragam termasuk aspek psikologis, sosial, dan lingkungan. Pembahasan temuan mengaitkan hasil analisis dengan teori literasi dini dan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan literasi pada anak usia dini di PAUD. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan literasi dini yang lebih efektif di lingkungan PAUD.

Kata Kunci: Literasi dini, Anak usia 4-6 tahun, PAUD

A. Pendahuluan

Literasi dini adalah kemampuan anak usia dini untuk

memahami, menggunakan, dan menikmati bahasa dalam berbagai bentuk, seperti membaca, menulis,

berbicara, dan mendengarkan. Literasi dini berkembang dan diperoleh di rumah maupun lingkungan sosialnya. Literasi sangat berperan penting dalam kesuksesan belajar Anak Usia Dini (AUD) menimba ilmu, teknologi, informasi dan kehidupannya (Meilasari, 2021). Konsep dasar literasi pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif anak seperti membaca, menulis berhitung dan bermain peran diharapkan anak dapat menyesuaikannya ke jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (Zati, 2018).

Dewasa ini banyak para orang tua dan masyarakat beranggapan bahwa anak yang cerdas adalah anak yang mempunyai kemampuan baca, tulis hitung yang tinggi. Hal ini menyebabkan banyak orang tua yang menuntut anaknya yang masih usia 4-6 tahun agar tidak tertinggal saat masuk SD harus sudah bisa membaca dan berhitung. Dan untuk memenuhi keinginan mereka tak banyak orang tua yang dengan sengaja mengikutkan anak nya les baca, les matematika sejak usia dini. Mereka lupa sejatinya kemampuan literasi dini bukan hanya sekedar mampu membaca dan berhitung. Sejatinya kemampuan literasi dini

pada anak usia 4-6 tahun adalah fondasi krusial dalam pembentukan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara di masa depan.

Usia 4-6 tahun merupakan usia prasekolah yang memiliki periode sangat penting dalam perkembangan anak. Anak usia 4-6 tahun memiliki rasa ingin tahu yang besar dan seringkali menyukai eksplorasi. Mereka akan mengeksplorasi lingkungan sekitar mereka dengan menggunakan indera mereka, mengamati dan menemukan hal-hal baru. Hal ini dapat memicu kreativitas mereka (Sa'ida, 2023). Anak usia 4-6 tahun mengalami periode perkembangan yang sangat penting dan dinamis dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Pada rentang usia ini, anak-anak mengalami kemajuan signifikan dalam banyak keterampilan kognitif, fisik, sosial, dan emosional.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting untuk membangun literasi dini anak sejak dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Adalilla S, 2010). (Susanto, 2011) juga menjelaskan bahwa anak usia dini termasuk dalam masa prasekolah dimana anak dalam rentang usia 4-6 tahun.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu menganalisa kendala literasi dini pada anak usia 4-6 tahun di PAUD.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yang merupakan anak-anak usia 4-6 tahun dan 30 pendidik PAUD yang dipilih secara purposive. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam tentang dinamika literasi dini di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku dan interaksi anak-anak usia 4-6 tahun di lingkungan PAUD. Data dikumpulkan dengan mendokumentasikan aktivitas literasi, respons terhadap materi, dan pola partisipasi mereka dalam kegiatan literasi. Pendidik PAUD juga diamati dalam pelaksanaan metode pengajaran dan respons terhadap kendala yang muncul. Observasi dilakukan secara partisipatif, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang dinamika literasi dini di dalam kelas PAUD. Sedangkan teknik wawancara dilakukan dengan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan dengan tujuan untuk

mengumpulkan informasi mendalam tentang pemahaman dan kendala dari literasi dini yang dialami pendidik di lembaga PAUD. Dalam konteks penelitian kendala literasi dini bagi anak-anak usia 4-6 tahun, teknik wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya tentang faktor-faktor kendala literasi dini. Dan yang dilakukan adalah wawancara terbuka dimana menanyakan langsung pemahaman dan kendala literasi dini di PAUD pada para pendidik PAUD. Teknik Analisa yang dilakukan dengan Membuat narasi atau cerita yang menggambarkan temuan penelitian. Pendekatan ini membantu menyajikan temuan secara kontekstual.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari paparan hasil penelitian kendala literasi dini pada anak usia 4-6 Tahun di PAUD se Gugus Tulip Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen yaitu:

Dari observasi minat anak bermain literasi dini saat di sekolah diperoleh data Antusias anak dalam melakukan belajar literasi dini di lembaga PAUD sangat rendah terlihat dari 30 anak hanya ada 2 anak yang sangat antusias, dan 5 anak yang antusias, sedangkan 8 kurang

antusias dan 15 anak benar benar tidak antusias dalam melakukan belajar literasi dini. Anak yang tidak antusias rata rata karena anak tersebut belum muncul masa peka membaca sedangkan pemahaman di lembaga PAUD literasi dini hanya pada kegiatan membaca.

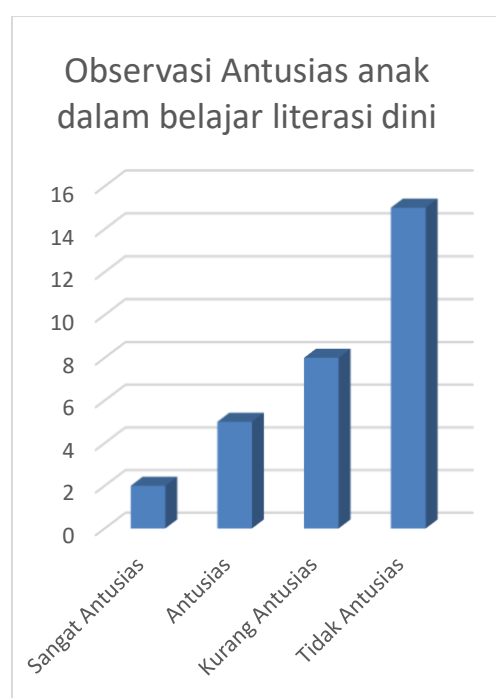
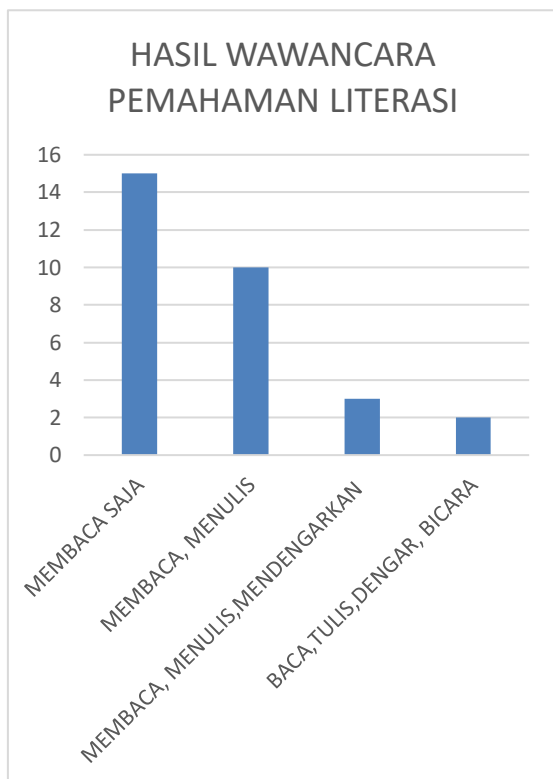


Diagram.1 Observasi Antusias anak dalam belajar literasi

Sedangkan dari hasil wawancara terbuka terhadap pendidik PAUD terkait literasi dini diperoleh data bahwa pemahaman akan literasi dini oleh pendidik PAUD masih belum tepat, anggapan literasi dini dari 30 orang responden masih sempit belum sesuai anggapan literasi dini yang sebenarnya. Adapun data yang diperoleh dari anggapan

literasi dini tersebut adalah: 15 orang beranggapan literasi dini adalah membaca, 10 orang beranggapan literasi adalah membaca, menulis, 3 orang beranggapan literasi adalah membaca, menulis, mendengarkan, dan hanya 2 orang yang beranggapan bahwa literasi dini adalah yang dianggap literasi dini adalah kemampuan membaca, menulis, mendengarkan serta berbicara.

Diagram 2. Diagram Wawancara pemahaman literasi



Dari diagram tersebut jelas terlihat

bahwa pemahaman literasi dini pada pendidik paud masih salah karena literasi dini hanya dilihat dalam sudut pandang yang sempit yaitu membaca.

Selain hal tersebut, dari hasil wawancara diketahui kendala lain dari rendahnya literasi dini di PAUD disebabkan karena rendahnya SDM pendidik, rendahnya pemahaman orang tua dan rendahnya media literasi yang dimiliki oleh paud. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.

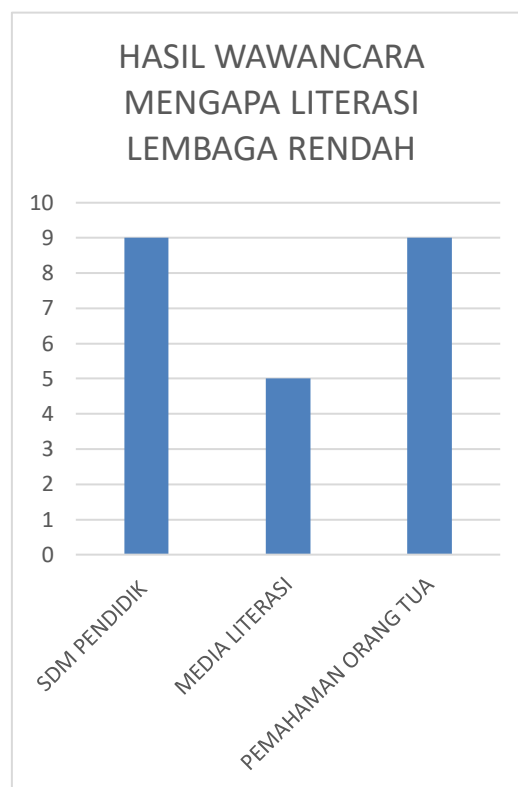


Diagram 3. Diagram hasil wawancara mengapa literasi lembaga rendah?

Salah satu komponen dari literasi adalah literasi dini. Pengertian literasi dini adalah sebagai berikut

“early literacy is what children know about reading and writing before they actually learn to read and write (Ghoting and Martin-Diaz, 2005) Menurut pendapat ini dikatakan bahwa literasi dini adalah kemampuan anak tentang membaca dan menulis sebelum mereka benar-benar belajar membaca dan menulis. Literasi dini merupakan kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, Literasi bagi anak usia dini sangat penting dalam pengembangan dan pendidikan mereka. Literasi melibatkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, serta pemahaman tentang bahasa dan narasi (Wahyuni & Asfahani, 2021).

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat diartikan bahwa literasi dini di PAUD masih belum optimal karena mempunyai kendala: Pemahaman literasi dini yang salah oleh pendidik PAUD, SDM pendididk PAUD rendah, dan media literasi yang dimiliki oleh PAUD masih minim.

D. Kesimpulan

Simpulan dari paparan hasil penelitian ini adalah literasi dini untuk anak usia 4-6 tahun merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak.

Pada kenyataan literasi dini pada anak usia 4-6 tahun di PAUD yang mana sebagai wadah penyelenggaraan Pendidikan pra sekolah belum dapat optimal karena adanya kendala Pemahaman literasi dini yang salah oleh pendidik PAUD, SDM pendididk PAUD rendah, dan media literasi yang dimiliki oleh PAUD masih minim. Hasil penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi Pendidikan Anak Usia Dini dengan pemahaman literasi dini dan media literasi yang tepat sesuai pemahaman kompetensi yang diharapkan dari literasi dini di PAUD akan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kemampuan literasi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2021). Buku Saku Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun
- Ana Widyastuti. "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca Dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun" *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 21 No. 1 (2018).

Ifat Fatimah Zahro, Ayu Rissa Atika,
Sharina Munggaraning
Westhisi. "Strategi
Pembelajaran Literasi Sains
Untuk Anak Usia Dini" *Jurnal
Ilmiah Potensia*, Vol. 4 (2),
121-130 (2019).

Herliany Rosma Kasih, Erna
Zumrotun, Muhammad Nofan
Zulfahmi. " Peran Guru Dalam
Transisi Paud Ke Sd Yang
Menyenangkan Untuk
Membangun Kemampuan
Literasi Dan
Numerisasi" *Jurnal Ilmiah
Potensia*, 2 Vol. 6 No. 4 Hal.
318-324 (2023).

Musarofah. (2023). Edukids:
Meningkatkan Iq Paud Melalui
Literasi Dan Bermain Peran Di
Ra Al Munawaroh Telaga
Murni: *Jurnal Inovasi
Pendidikan Anak Usia Dini*.